

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Diambil kesimpulan bahwa F_SCORE mampu membedakan saham-saham yang baik (*winning stocks*) dari saham-saham yang buruk (*loser stocks*) pada pasar modal Indonesia melalui studi kasus. Lebih dari itu pada penelitian periode 2006 s.d. 2010 terbukti bahwa baik imbal hasil tahunan maupun rata-rata selama lima tahun dari *high* F_SCORE baik secara tahunan maupun secara rata-rata lima tahun lebih tinggi dibandingkan dengan imbal hasil IHSG. Setelah evaluasi, saham-saham baik (*winning stocks*) bisa direferensi dalam pembentukan portofolio yang efisien bagi investor. Sebagai catatan pembentukan portofolio diperlukan untuk penyebaran risiko karena sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, tidak selalu saham dengan F_SCORE Sembilan memberikan return yang lebih tinggi daripada saham dengan F_SCORE delapan walaupun secara teori F_SCORE Sembilan lebih baik.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hal-hal tersebut maka implikasi manajerial yang dapat diberikan adalah:

1. Investor perorangan maupun institusi hendaknya mengecek F_SCORE dari saham yang akan dibeli untuk dapat lebih mengetahui kualitas saham yang akan dibeli.
2. Para pemodal dalam penerapan strategi portofolio dengan criteria Piotroski sebaiknya menggunakan keseluruhan saham F_SCORE dengan nilai tinggi yaitu 7 s.d. 9. Pemodal sebaiknya tidak mengambil satu per satu atau hanya mengambil sebagian dari keseluruhan saham yang tergolong F_SCORE tinggi. Hal ini dikarenakan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, tidak selalu saham dengan F_SCORE Sembilan memberikan *return* yang lebih tinggi daripada saham dengan F_SCORE delapan walaupun secara teori

F_SCORE Sembilan lebih baik sebab banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan harga saham di bursa.

3. Kelemahan dari Piotroski F_SCORE adalah *time consuming* dalam proses *screening*-nya. Investor sangat tergantung pada ketersediaan data sehingga sangat disarankan untuk memiliki *source* data yang yang tepat dan akurat.

5.3 Saran Penelitian Mendatang

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dicoba mengkaji apakah bisa dilakukan *adjustment* untuk saham-saham keuangan sehingga dapat dimasukkan dalam perhitungan *Piotroski F-Score* sebab di IHSG, sektor keuangan memiliki bobot paling besar yaitu 24.59% pada 24 Januari 2012 sesuai data Bloomberg.
2. F_SCORE memiliki sembilan sinyal untuk mengetahui kondisi perusahaan. Terbuka ruang untuk meneliti dan mengembangkan metode baru dengan menganalisis sinyal mana saja yang lebih memiliki pengaruh terhadap perubahan harga dan mana yang kurang. Diharapkan dengan penelitian lebih lanjut dapat lebih menyederhanakan *screening* menjadi lebih mudah dan efektif.
3. Dalam setahun perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata menyampaikan laporan keuangan sebanyak 4 kali. Sehubungan dengan hal ini peneliti berikutnya dapat mencoba untuk meneliti apakah dapat dilakukan *rebalancing* portofolio lebih dari sekali dalam setahun melihat apakah hal tersebut efektif untuk dilakukan.